

TESIS

**PERAN BUDAYA ORGANISASI DALAM OPTIMALISASI
PENERAPAN ELECTRONIK MANAJEMEN PENYIDIKAN (E-
MP) DI SATRESKRIM POLRES PONOROGO**



OLEH :

HENDI SEPTIADI
NIM 091924853002

**PROGRAM STUDI MAGISTER
KAJIAN ILMU KEPOLISIAN
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2022**

TESIS

**PERAN BUDAYA ORGANISASI DALAM OPTIMALISASI
PENERAPAN ELECTRONIK MANAJEMEN PENYIDIKAN (E-
MP) DI SATRESKRIM POLRES PONOROGO**

OLEH :

HENDI SEPTIADI
NIM 091924853002

**PROGRAM STUDI MAGISTER
KAJIAN ILMU KEPOLISIAN
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2022**

**PERAN BUDAYA ORGANISASI DALAM OPTIMALISASI
PENERAPAN ELECTRONIK MANAJEMEN PENYIDIKAN (E-
MP) DI SATRESKRIM POLRES PONOROGO**

TESIS

Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Magister
Dalam Program Studi Magister Kajian Ilmu kepolisian
Pada Sekolah Pascasarjana Universitas Airlangga

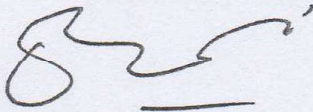
OLEH :

HENDI SEPTIADI
NIM 091924853002

**PROGRAM STUDI MAGISTER
KAJIAN ILMU KEPOLISIAN
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2022**

TESIS INI TELAH DISETUJUI
PADA TANGGAL, 5 SEPTEMBER 2022

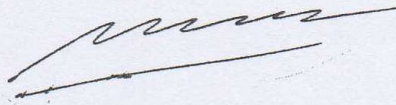
Oleh:
Pembimbing Ketua



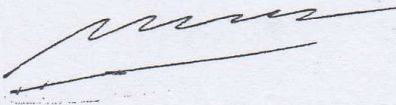
Dr. Bambang Suheryadi, S.H., M.Hum
NIP. 196809281997021001

Pembimbing

Dr. Prawitra Thalib, S.H. M.H., ACIArb.
NIP. 198511162014041001



Mengetahui,
Koordinator Program Studi Magister Kajian Ilmu Kepolisian
Sekolah Pascasarjana Universitas Airlangga



Dr. Prawitra Thalib, S.H. M.H., ACIArb.
NIP. 198511162014041001

Telah di Uji Pada:

Pada tanggal, 12 Agustus 2022

Oleh:

Ketua : Dr. Suparto Wijoyo, S.H., M.Hum

Anggota : 1. Dr. Bambang Suheryadi, S.H., SH., M.Hum
2. Dr. Prawitra thalib, S.H., M.H
3. Dr. Septi Ariadi, Drs., MA
4. Dr. Faizal Kurniawan, S.H., M.H., LL.M

LEMBAR ORISINALITAS

Yang Bertanda Tangan di Bawah ini :

Nama : **HENDI SEPTIADI**

NIM : **091924853002**

Program Studi : **KAJIAN ILMU KEPOLISIAN**

Judul Tesis : **PERAN BUDAYA ORGANISASI DALAM
OPTIMALISASI PENERAPAN ELECTRONIK MANAJEMEN
PENYIDIKAN (E-MP) DI SATRESKRIM POLRES
PONOROGO**

Menyatakan Dengan Sebenarnya bahwa Tesis saya ini asli (Hasil karya Sendiri) bukan hasil peniruan atau penjiplakan (Plagiarism) dari karya orang Lain. Tesis ini belum pernah di ajukan untuk mendapatkan gelar akademik. Dalam Tesis ini tidak terdapat pendapat yang telah ditulis atau di publikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dengan disebutkan nama pengarang dan di cantumkan di dalam daftar pustaka. Demikian Pernyataan ini di buat tanpa ada paksaan dari pihak manapun, apabila pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan norma dan peraturan yang berlaku di Universitas Airlangga

Surabaya, 5 September 2022



HENDI SEPTIADI

Nim: **091924853002**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan YME karena berkat limpahan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Tidak lupa penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak yang membantu penulis dalam menyusun dan menyelesaikan tesis ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ayah, ibu, saudara-saudara, Istri anak serta keluarga besarku yang senantiasa mendukung dan memberi semangat selama penulis menempuh studi di Magister Kajian Ilmu Kepolisian Universitas Airlangga.
2. Dr. Septi Ariadi, Drs. M.A selaku pembimbing Ketua yang telah banyak memberikan masukan kritik dan saran terkait penyusunan Tesis ini
3. Dr. Prawitra Thalib, SH., M.H. sebagai dosen pembimbing kedua, dan Sebagai Koordinator Program Studi Magister Kajian Ilmu Kepolisian yang telah membimbing dengan sabar dan memberikan motivasi pada penulis untuk menyelesaikan tesis ini.
4. Dosen-dosen yang Magister Kajian Ilmu Kepolisian yang sudah memberikan ilmunya untuk penulis.
5. Teman-teman dari Kajian Ilmu Kepolisian yang sudah memberi motivasi untuk penulis dan membantu penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
6. Pak Sungkono dan staf-staf Pascasarjana yang sudah membantu penulis selama penulis menempuh pendidikan di Pascasarjana.

Surabaya, Mei 2022

Hendi Septiadi

ABSTRAK**PERAN BUDAYA ORGANISASI DALAM OPTIMALISASI PENERAPAN ELECTRONIK MANAJEMEN PENYIDIKAN (E-MP) DI SATRESKRIM POLRES PONOROGO**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis penerapan elektronik manajemen penyidikan (E-Manajemen Penyidikan) serta untuk menganalisis kendala dalam pelaksanaan elektronik manajemen penyidikan (E-Manajemen Penyidikan) serta upaya optimalisasi budaya organisasi di satreskrim polres ponorogo.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisa data dengan reduksi, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Tujuan dari E-Manajemen Penyidikan adalah sebagai sarana pembangunan data penyidikan. Dalam perencanaan (Plan) aplikasi ini diperlukan jaringan internet, ruangan khusus, komputer atau laptop, akun penyidik. Dari sisi pengorganisasian (Organizing), maka setiap penyidik harus memiliki akun dari aplikasi E-Manajemen Penyidikan. Pada tahap pelaksanaan (Actuating) aplikasi ini dipengaruhi oleh faktor 4 M (Man, Money, Material, Machine). Pada tahap pengawasan aplikasi ini diawasi secara berjenjang, mulai dari kanit Reskrim, Kasat Reskrim, dan Kapolres.

Budaya organisasi Kepolisian RI yakni Tribrata dan Catur Prasetya serta program Kapolri yakni PRESISI. Tolok ukur dilaksanakannya budaya kerja terkait pelaksanaan E-Manajemen Penyidikan dibagi menjadi 3, antara lain peraturan, kebiasaan dan nilai. Terkait retensi yang terjadi dengan adanya budaya baru, maka yang dialami penyidik antara lain *Culture of denial*, *Culture of fear*, *culture of self interest*, *Culture of distrust* serta *culture of anomi*. Upaya optimalisasi budaya organisasi pertama adalah dengan pendekatan agresif yakni melalui digitalisasi administrasi pidana jika bisa disatukan dan dilakukan tanpa mengenal batasan lembaga akan dapat terwujud “paperless management” berupa sebuah sistem terpadu yang dapat diakses tanpa mengenal batas ruang dan waktu, dalam sebuah proses penegakan hukum yang integral, sehingga informasi itu dapat dikelola secara bersama dan kolaboratif antar institusi Kepolisian, Kejaksaan, Pengadilan dan Kemenkumham. Optimalisasi kedua dengan pendekatan normatif yakni penyusunan SOP dari Bareskrim. Optimalisasi ketiga dengan pendekatan korosif berupa penerapan gaya komunikasi kepemimpinan dinamis (*dynamic style*) yang mengadopsi sistem komunikasi interpersonal pimpinan dan bawahan dengan model komunikasi hubungan tugas (instruksi tugas) dan model komunikasi hubungan sosial. Optimalisasi terakhir dengan pendekatan indoktrinasi melalui program program pelatihan dan pendidikan ulang terhadap pemahaman budaya yang baru.

Kata Kunci : Budaya Organisasi, E-Manajemen Penyidikan, Satreskrim

ABSTRACT**THE ROLE OF ORGANIZATIONAL CULTURE IN OPTIMIZING THE APPLICATION OF ELECTRONIC INVESTIGATION MANAGEMENT (E-MP) AT SATRESKRIM POLRES PONOROGO**

The purpose of this study was to analyze the application of EMP as well as to analyze the obstacles in the implementation of EMP as well as efforts to optimize organizational culture in the Satreskrim Polres Ponorogo.

The research approach used is a qualitative approach with a descriptive type. Collecting data using interviews, observation and documentation. Data analysis technique with reduction, data presentation and conclusion drawing.

The purpose of EMP is as a means of developing investigative data. In planning (Plan) this application requires an internet network, a special room, a computer or laptop, an investigator account. In terms of organizing, every investigator must have an account from the EMP application. At the implementation stage (Actuating) this application is influenced by the 4 M factor (Man, Money, Material, Machine). At the monitoring stage, this application is monitored in stages, starting from the Head of Criminal Investigation Unit, Head of Criminal Investigation Unit, and Head of Police.

The organizational culture of the Indonesian National Police is Tribrata and Catur Prasetya and the National Police Chief's program is PRESISI. The benchmarks for implementing a work culture related to the implementation of E-Investigation Management are divided into 3, including regulations, habits and values. Regarding the retention that occurred with the new culture, the investigators experienced, among others, a culture of denial, a culture of fear, a culture of self-interest, a culture of distrust and a culture of anomie. The first effort to optimize organizational culture is with an aggressive approach, namely through digitizing criminal administration if it can be integrated and carried out without recognizing institutional boundaries, "paperless management" can be realized in the form of an integrated system that can be accessed without knowing the boundaries of space and time, in a law enforcement process that integral, so that the information can be managed jointly and collaboratively between the institutions of the Police, the Attorney General's Office, the Courts and the Ministry of Law and Human Rights. The second optimization uses a normative approach, namely the preparation of SOPs from the Criminal Investigation Department. The third optimization with a corrosive approach is the application of a dynamic leadership communication style (dynamic style) that adopts the interpersonal communication system of leaders and subordinates with a task relationship communication model and a social relationship communication model. The final optimization is by using an indoctrination approach through training programs

Keywords: Organizational Culture, EMP, Criminal Investigation Departement

DAFTAR ISI

Sampul Depan.....	i
Sampul Dalam.....	ii
Lembar Prasyarat gelar.....	iii
Lembar Persetujuan.....	iv
Penetapan Panitia Penguji Tesis.....	v
Lembar Orisinalitas.....	vi
Ucapan Terima Kasih.....	vii
Abstrak.....	viii
Abstract.....	ix
Daftar Isi.....	x
Daftar Tabel.....	xii
Daftar Gambar	xiii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah.....	16
1.3. Tujuan Penelitian	16
1.4. Kajian Pustaka.....	17
1.4.1. Penelitian Terdahulu	17
1.4.2. Teori-Teori	20
1.4.2.a. Budaya Organisasi	20
1.4.2.b. Kepemimpinan	37
1.4.2.c. Elektronik Manajemen Penyidikan	51
1.5. Metode Penelitian.....	54
1.5.1. Pendekatan Penelitian	54
1.5.2. Lokasi Penelitian.....	55
1.5.3. Informan Penelitian	55
1.5.4. Teknik Pengumpulan Data.....	56
1.5.5. Instrumen Penelitian	56
1.5.6. Jenis Data	57
1.5.7. Teknik Analisis Data.....	57
1.6. Sistematika Penulisan.....	58
BAB II : PENERAPAN ELECTRONIK MANAJEMEN PENYIDIKAN (E-MANEJEMEN PENYIDIKAN) DI POLRES PONOROGO.....	61
2.1. Pelaksanaan Elektronik Manajemen Penyidikan (E-Manajemen Penyidikan) di Satreskrim Polres Ponorogo	61
2.2. Analisa Impelementasi E-manajemen Penyidikan Dari Perspektif Manajemen Organisasi	86
2.2.1. Perencanaan (<i>Planning</i>).....	87
2.2.2. Pengorganisasian (<i>Organizing</i>)	89
2.2.3. Pelaksanaan (<i>Actuating</i>)	91

2.2.4. Pengawasan (<i>Contrrolling</i>)	100
BAB III : KENDALA DALAM PELAKSANAAN ELEKTRONIK MANAJEMEN PENYIDIKAN SERTA UPAYA OPTIMALISASI BUDAYA ORGANISASI DI SATRESKRIM POLRES PONOROGO	105
3.1. Budaya Organisasi dan Budaya Kerja Polres Ponorogo.....	105
3.2. Retensi Terhadap Perubahan Budaya Organisasi	128
3.2.1. <i>Culture of denial</i> (Pengingkaran)	131
3.2.2. <i>Culture of fear</i> (Ketakutan)	134
3.2.3. <i>Culture of self-interest</i> (Mementingkan diri sendiri)	136
3.2.4. <i>Culture of distrust</i> (Ketidakpercayaan)	139
3.2.5. <i>Culture of anomie</i> (Ketidakstabilan social).....	145
3.3. Upaya Optimalisasi Budaya Organisasi Guna Menekan Terjadinya Retensi	148
BAB IV : PENUTUP	193
4.1. Kesimpulan	193
4.2. Saran	196
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Input Mindik Satreskrim Polres Ponorogo Januari Tahun 2019	131
Tabel 2. Input Mindik Satreskrim Polres Ponorogo Februari Tahun 2019	132
Tabel 3. Input Mindik Satreskrim Polres Ponorogo Desember Tahun 2020	133
Tabel 4. Detail Aktivitas Input E-MP Berdasarkan Nama dan Jabatan Anggota Satreskrim Polres Ponorogo	134
Tabel 5. Inventarisir Data Terkait Jenis Dokumen Yang Dapat Dipertukarkan	160
Tabel 6. Proses Pertukaran Dokumen	161
Tabel 7. Data Kriminalitas Perkasus Tahun 2021	161

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Proses Pertama Pembuatan LP dengan E-MP	66
Gambar 2. Proses Kedua Pembuatan LP dengan E-MP	66
Gambar 3. Proses Ketiga Pembuatan LP dengan E-MP	67
Gambar 4. Proses Keempat Pembuatan LP dengan E-MP	67
Gambar 5. Proses Kelima Pembuatan LP dengan E-MP	68
Gambar 6. Proses Keenam Pembuatan LP dengan E-MP	69
Gambar 7. Proses Ketujuh Pembuatan LP dengan E-MP	69
Gambar 8. Proses Kedelapan Pembuatan LP dengan E-MP	70
Gambar 9. Proses Kesembilan Pembuatan LP dengan E-MP	70
Gambar 10. Proses Terakhir Pembuatan LP dengan E-MP	71
Gambar 11. Proses Awal Pembuatan Sprin Lidik dengan E-MP	72
Gambar 12. Proses Kedua Pembuatan Sprin Lidik dengan E-MP	73
Gambar 13. Proses Ketiga Pembuatan Sprin Lidik dengan E-MP	74
Gambar 14. Halaman Awal Penerbitan Surat Perintah Tugas	142
Gambar 15. Halaman Penerbitan Surat Perintah Tugas Bermasalah	143
Gambar 16. Sistem E Manajemen Penyidikan Bareskrim Polri	156
Gambar 17. Sistem Case Management System Kejaksaan Tinggi	156
Gambar 18. Sistem Informasi Perkara Pidana Mahkamah Agung	157
Gambar 19 . Sistem Database Pemasarakatan Kemenkumham RI	158
Gambar 20. Model Arsitektur Penggunaan Aplikasi	159
Gambar 21. Bagan Alur Kerja Antar Database	163